

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel sistem pengendalian intern (X1) diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan Keuangan daerah (Y) pada Satuan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rote Ndao
2. Variabel sistem akuntansi keuangan daerah (X2) diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan Keuangan daerah (Y) pada Satuan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rote Ndao

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

1. Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen (eksekutif) dan jajarannya untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Mahmudi,2016:20). Penelitian ini menunjukkan bahwa secara teori terbukti bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rote Ndao. Dengan demikian, jika

sistem pengendalian intern semakin baik maka kualitas laporan keuangan daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rote Ndao akan semakin baik pula. hal ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Hari Bagja (2017) tentang pengaruh pengendalian internal dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

2. Sistem akuntansi keuangan daerah merupakan sistem akuntansi yang terdiri dari seperangkat kebijakan, standard prosedur yang menghasilkan laporan yang relevan, andal dan tepat waktu untuk menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh pihak intern dan ekstern pemerintah daerah untuk mengambil keputusan ekonomi (Novtania dkk, 2017).

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara teori terbukti bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rote Ndao. Dengan demikian maka jika sistem akuntansi keuangan daerah semakin baik maka kualitas laporan keuangan penerintah akan semakin baik pula. Hal ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hari Bagja (2017) yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

5.2.2. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa masukan implikasi terapan yang dapat penulis sampaikan diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan faktor-faktor yang lain untuk melihat pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dan memperhatikan indikator-indikator yang digunakan sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang benar-benar mewakili keadaan yang sebenarnya.
2. Bagi Instansi hendaknya lebih memperhatikan dan sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi keuangan daerah karena berdasarkan hasil penelitian motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.